

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode merupakan kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau kerangka berpikir untuk menyusun sebuah gagasan yang terarah dan terkait dengan maksud dan tujuan. Menurut kamus Webster's New International, penelitian merupakan penyelidikan yang hati-hati serta kritis dalam mencari suatu fakta dan prinsip penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Sebuah penelitian menunjuk pada kegiatan yang mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data serta informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (Arikunto, 2010). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu tindakan untuk mencari sebuah fakta serta memperoleh data dan informasi yang bermanfaat atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Dalam bukunya, Sugiyono (2007) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud dalam melakukan metode penelitian artinya setiap kegiatan penelitian tersebut harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilaksanakan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga dapat dimengerti. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat

mengamati dan mengetahui cara penelitian yang digunakan. Dan sistematis artinya proses yang digunakan menggunakan langkah-langkah tertentu secara sistematis dan bersifat logis.

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah atau fenomena yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun penulis melakukan pendekatan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2007) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan oleh filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan melalui instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa. The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa adalah sebuah hotel yang terletak di kawasan Glodok, tepatnya di Jalan Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat. Hotel ini menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini, dan memiliki sejarah yang cukup panjang dan menarik. Bangunan hotel ini awalnya dibangun atas imbauan Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin pada tahun 1970, dan akhirnya dapat beroperasi pada tanggal 17 Desember 1972. Nama "Jayakarta" diambil dari nama lama Jakarta serta dari nama Pangeran Jayakarta.

Pada awalnya, hotel ini berupa bangunan empat lantai dengan 52 kamar.

Namun, hotel ini tidak hanya menyediakan fasilitas penginapan, tetapi juga menyediakan area perkantoran, supermarket, dan bioskop. Dalam perkembangannya, area yang bukan hotel di sekitar Jalan Hayam Wuruk ini kemudian dikenal dengan nama Jayakarta Plaza dan dimiliki oleh PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Pada periode antara tahun 1977-1978, hotel ini mengalami total renovasi dan dibangun ulang menjadi sebuah bangunan setinggi 21 lantai, menjadikannya hotel tertinggi pada masanya. Jumlah kamar yang tersedia pun tetap sama dengan saat ini, yaitu 337 kamar. Dalam renovasi tersebut, nama hotel juga diubah menjadi Jayakarta Tower Hotel. Namun, pada saat Indonesia merayakan ulang tahun ke-50, tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1995, Presiden Soeharto mengeluarkan imbauan agar nama-nama asing diubah agar lebih mencerminkan budaya Indonesia. Oleh karena itu, nama hotel ini kemudian diubah menjadi Hotel Jayakarta Jakarta. Penambahan kata "Jakarta" pada nama hotel ini dilakukan untuk membedakannya dengan hotel Jayakarta di kota-kota lain seperti Bandung, di mana terdapat Hotel Jayakarta Bandung yang grand opening-nya juga dihadiri oleh Presiden Soeharto pada tanggal 6 Desember 1995.

Pada tahun 2003, Hotel Jayakarta Jakarta kembali mengalami perubahan nama menjadi The Jayakarta Jakarta Hotel & Spa. Dan akhirnya, untuk memberikan penekanan pada fasilitas spa yang mereka sediakan, nama hotel ini ditambahi dengan kata "SP" sehingga menjadi The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa.

The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa juga terkenal karena menyediakan fasilitas konvensi yang lengkap, termasuk banyak ruang pertemuan yang dapat

digunakan untuk berbagai acara. Salah satu ruang pertemuan utamanya adalah The Jayakarta Ballroom yang memiliki luas sekitar 2149 meter persegi. Selain itu, terdapat juga Aula Fatahillah, Teras Marbela, Bella Vista Conference Room (dalam jumlah 5 unit), dan Sunda Meeting Room (dalam jumlah 3 unit).

Hotel ini memiliki total 337 kamar yang tersedia bagi para tamu. Kamar-kamar tersebut terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu 63 kamar Standard, 119 kamar Deluxe dengan luas sekitar 32 meter persegi, 43 kamar Business Executive dengan luas sekitar 34 meter persegi, 24 kamar Family dengan luas sekitar 36 meter persegi, 72 kamar Executive Club atau Executive Deluxe dengan luas sekitar 61 meter persegi, 9 Junior Suite atau Executive Club Suite dengan luas sekitar 102 meter persegi (terletak di lantai 10 dan 11), dan 2 Jayakarta Suite atau Presidential Suite dengan luas sekitar 173 meter persegi dan dilengkapi dengan 3 kamar tidur (terletak di lantai 8 dan 9). Namun, perlu diketahui bahwa pada saat penelitian ini dilakukan, hanya dua tipe kamar yang tersedia untuk penjualan, yaitu tipe kamar Deluxe dan Executive Deluxe.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh (2009), data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis, serta relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan secara sistematis serta standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengerjaan proyek akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Metode ini memanfaatkan berbagai sumber dokumen yang relevan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam konteks penelitian mengenai The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa, studi dokumentasi akan melibatkan data sumber pemesanan tamu, struktur harga, dan data persentase jumlah kamar yang tersedia (room available for sale).

Sumber pemesanan tamu akan memberikan gambaran tentang asal atau platform mana saja yang digunakan oleh tamu untuk memesan kamar di hotel ini. Informasi ini penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran dan memahami preferensi pemesanan tamu dalam menentukan keputusan promosi dan kerjasama dengan mitra pemasaran.

Selain itu, studi dokumentasi juga akan memfokuskan pada struktur harga yang diterapkan oleh The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa. Data ini dapat mengungkapkan kebijakan harga yang diterapkan, seperti tarif musiman, harga khusus untuk anggota atau kelompok tertentu, atau diskon yang diberikan dalam rangka acara atau festival khusus. Informasi ini akan membantu dalam pemahaman terhadap strategi harga yang digunakan oleh hotel untuk meningkatkan daya tarik dan memaksimalkan pendapatan.

Selanjutnya, peneliti akan menggali data mengenai persentase jumlah kamar yang tersedia (room available for sale). Informasi ini akan memberikan gambaran tentang seberapa banyak kamar yang tersedia untuk dijual dalam periode waktu tertentu. Penelitian terhadap data ini dapat membantu dalam pemahaman mengenai tingkat ketersediaan dan permintaan kamar hotel, serta

dapat memberikan wawasan tentang tren musiman atau pola permintaan yang berbeda-beda.

Melalui studi dokumentasi yang komprehensif terkait sumber pemesanan tamu, struktur harga, dan data persentase jumlah kamar yang tersedia, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pengelolaan *revenue management* di hotel ini. Dengan demikian, studi dokumentasi menjadi metode yang esensial dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis informasi yang relevan yang terkandung dalam dokumen-dokumen yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan informasi dengan berinteraksi tanya jawab secara bertahap, bertatap muka, dan sudah dipersiapkan tujuannya agar wawancara dapat berjalan dengan lancar (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017). Menurut (Sudijono, 1996), wawancara mempunyai keunggulan secara kontak langsung antara pengumpul informasi dan pemberi informasi. Proses wawancara merupakan salah satu metode yang efektif dalam memperoleh informasi secara mendalam dan mendapatkan konfirmasi langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara struktural yang didesain untuk memastikan pendapatan konsistensi informasi yang relevan, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara menyeluruh dan mendalam. Dalam wawancara struktural, peneliti memiliki pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan bahwa topik yang ingin diteliti tercakup dengan baik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sudut

pandang dan pengalaman narasumber secara mendalam, mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang masalah yang diteliti, dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan teknik wawancara struktural, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh berkualitas dan relevan, serta mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara analisis yang terstruktur dengan cara pengamatan terhadap objek penelitian dan akan dilakukan penulisan hasil berdasarkan dari yang sudah diamati (Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis, 2007). Observasi akan dilakukan secara aktif maupun pasif. Observasi aktif adalah pengamatan secara langsung terlibat dalam kegiatan operasional pekerjaan yang dilakukan oleh objek penelitian, sedangkan observasi pasif adalah pengamatan tanpa terlibat dalam operasional pekerjaan.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017), deifinisi operasional variabel merupakan petunjuk yang lengkap mengenai apa yang perlu di amati dan mengukur suatu variable untuk menguji kesempurnaan. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan dalam penelitian.

Operasionaslisasi variabel yang diterapkan pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Matriks Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<i>Revenue Management</i>	Permintaan	Sebaran penjualan per segmentasi pasar	Rasio
	Harga	Struktur tarif dinamis	
	Inventori	Alokasi kamar	

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses saat temuan yang diperoleh dapat di informasikan individu lain dengan menguraikan hasil observasi, wawancara, dan metode lainnya secara sistematis dan mudah dipahami (Sugiyono, 2017). Analisis kuantitatif merupakan proses analisis yang menarik kesimpulan dari hasil perhitungan angka-angka. Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data kuantitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data kuantitatif yang sudah dikelola dan dihimpun tanpa berniat untuk menyimpulkan yang berlaku umum.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan direncanakan berlangsung selama kurang lebih 6 bulan. Peneliti akan mendapatkan data dari Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa sesuai kebijakan yang telah disetujui antara peneliti dengan pihak manajemen Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa.

Tabel 2

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan dan Observasi Lokus		■	■																	
Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing			■	■	■															
Penyusunan dan Bimbingan Proposal Usulan Penelitian					■	■	■	■	■											
Pengumpulan Proposan Usulan Penelitian									■											
Seminar Usulan Penelitian										■										
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengambilan Data dan Wawancara													■	■	■	■				
Pengumpulan Proyek Akhir																	■			
Sidang Proyek Akhir																				■